

## **Penerimaan Aparat Pemerintahan Desa terhadap Kebijakan Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta**

Mahandra Raditya Putra & Dr. Wenty Marina Minza, M.A.

e-mail: [mahandra.raditya.p@mail.ugm.ac.id](mailto:mahandra.raditya.p@mail.ugm.ac.id) & [wminza@ugm.ac.id](mailto:wminza@ugm.ac.id)

### **Abstrak:**

Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta memicu perpecahan antarwarga terdampak. Meski juga terdampak oleh pembangunan, Kepala Dukuh tidak memilih untuk menolak pembangunan bandara. Penerimaan Kepala Dukuh terhadap pembangunan bandara perlu diteliti untuk menyingkap dinamika pengambilan keputusan pejabat pemerintahan desa. Untuk mendapat gambaran yang mendalam, penelitian ini menggunakan metode naratif. Penelitian ini memperlihatkan bahwa Kepala Dukuh menerima pembangunan bandara sebagai ketaatan terhadap kebijakan. Ketaatan tersebut tidak terlepas dari kepentingan masing-masing dari mereka, serta diperkuat dan diarahkan oleh pembenaran terhadap sistem pemerintahan. Pembenaran sistem demikian pun membentuk persepsi mereka terhadap warga penolak pembangunan, serta sikap terhadap dampak pembangunan.

**Kata Kunci:** *Bandara Internasional Yogyakarta, Kebijakan Pembangunan, Kepala Dukuh, Ketaatan, Pembenaran Sistem*

### **Abstract:**

The Development of Yogyakarta International Airport triggered conflicts among the people that had been directly affected by it. Although also affected, the Hamlet Chiefs had chosen to support airport development. Their acceptance of such policy needs to be scrutinized to uncover the dynamics of the village official's decision making process. To obtain a deeper result, this research uses a narrative method. This research found that Hamlet Chiefs' acceptance of airport development is an act of compliance to policy. Such compliance is inseparable from their own individual interest, and is strengthened and directed by justification towards governmental systems. Such system justification also shapes their perception towards the protesting faction, and their attitude towards the aftermath of development.

**Keywords:** *Compliance, Development Policy, Hamlet Chief, System Justification, Yogyakarta International Airport*